

PORT-FOLIO

SHELLYA
NUR ATQIYA



SUNDAY SKY



en Figures diangkat dari kisah nyerempuan kulit hitam (keturunan-Amerika) yang bekerja di NASA belakang sekitar tahun 1960. Minasi masih begitu kental dan penghalang tinggi untuk meraih impian

Lou's Miracle

SWIPE TO THE LEFT



MERINDUKAN RUMAH KECILKU

Masa di mana aku bisa menangis kapan pun aku terluka, juga bisa tertawa kapan pun aku bahagia

sejak kapan, tak udah bagiku untuk ungkapkan apa yang kurasakan

Lou's Miracle

Saat ini terasa



FILM REVIEW



HIDDEN FIGURES (2016)



Hidden Figures diangkat dari kisah nyata 3 perempuan kulit hitam (keturunan Afrika-Amerika) yang bekerja di NASA. Berlatar belakang sekitar tahun 1960, diskriminasi masih begitu kental dan menjadi penghalang tinggi untuk mereka menggapai impian.

KATHERINE GLOBE

Sedari kecil, potensi Katherine sebagai matematikawan sangat menonjol. Kecerdasan matematikanya setara dan bahkan lebih akurat dari mesin.

DOROTHY VAUGHAN

Dengan mempelajari pemrograman secara otodidak, Dorothy menjadi satu-satunya teknisi yang dapat menemukan kesalahan dalam pengoperasian mesin penghitung terbaru.

MARY JACKSON

Mary mendapatkan gelar sarjana di bidang matematika dan ilmu fisika. Meski begitu, Mary masih berjuang keras untuk menggapai cita-citanya sebagai insinyur di NASA.

PUBLISHED AT @LOUSMIRACLEOFFICIAL

11th of July, 2021 .

Instagram Story/Highlight – Sundayskop

ISU RASISME

Terlahir sebagai keturunan Afrika-Amerika tentu bukanlah sebuah pilihan, melainkan takdir yang tak bisa diubah. Hukum yang tak adil telah membuat garis pembatas yang jelas antara kaum minoritas dan kaum mayoritas. Ketidaksetaraan terlihat mulai dari fasilitas yang terpisah, perbedaan jabatan, hingga teko kopi yang tak sama.

ISU KESETARAAN GENDER

Fakta bahwa Katherine, Dorothy dan Mary adalah perempuan, juga menjadi alasan mereka diremehkan. Perempuan dianggap tidak mampu menyamakan kecerdasan laki-laki di bidang ilmu sains. Katherine kesulitan untuk menunjukkan potensi maksimal karena laki-laki di lingkungannya merasa terhina jika dikalahkan oleh perempuan.

Perlahan tapi pasti,

Katherine, Dorothy dan Mary melangkah untuk merobohkan tembok rasisme dengan memanfaatkan kecerdasan mereka. Mereka menghabiskan waktu untuk mengasah ilmu yang mereka miliki dan membuktikan bahwa mereka pantas untuk lebih dihargai. Perjuangan gigih itu membawa mereka sebagai perempuan kulit hitam yang berjasa dalam sejarah.



NEWS

Mimpi Buruk Warga Afghanistan: Hak yang Dirampas

Taliban dan Ideologinya

Taliban merupakan faksi politik dan agama yang pertama kali muncul pada awal 1990-an di Afghanistan. Taliban menerapkan hukum berdasarkan interpretasi syariat Islam yang ultra-konservatif.

Adapun sebagian kecil di antaranya:

- Laki-laki wajib berjenggot, memakai baju tradisional dan topi
- Perempuan tidak boleh sekolah, bekerja, dan berolahraga
- Musik, radio, film dan televisi dilarang

Penegakan hukum bagi pelanggar aturan dilakukan di depan publik setiap Jumat di stadion, seperti eksekusi bagi terpidana pembunuhan, hukum pemotongan tangan bagi pencuri, serta pelemparan batu bahkan penembakan bagi pelaku zina.

Tak hanya kehidupan warganya yang dibatasi, kelompok itu bahkan pernah menghancurkan patung Buddha Bamiyan berusia 1.500 tahun pada 2001 lalu, yang dianggap sebagai bentuk kemosyrikan.

PUBLISHED AT @LOUSMIRACLEOFFICIAL

31th of August, 2021 .

Instagram Feeds – Hot News

Perang AS vs Taliban

Pada 2001, AS menginvasi Afghanistan setelah teror 9/11 yang diyakini merupakan tanggung jawab Osama bin Laden, pemimpin kelompok teroris Al-Qaeda. Taliban melindungi Osama bin Laden dan menolak untuk menyerahkannya.

Taliban dengan cepat digulingkan dari kekuasaan. Akan tetapi, kelompok ini terus hidup, melancarkan taktik perang gerilya selama 20 tahun melawan AS, sekutunya, dan tentara Afghanistan.

Apa yang Terjadi Saat Ini?

Februari 2020 lalu, AS dan Taliban menandatangani kesepakatan untuk “memulihkan perdamaian” di Afghanistan. Menurut kesepakatan itu, AS akan menarik semua pasukannya dengan syarat Taliban tidak lagi membiarkan Al-Qaeda maupun kelompok ekstremis lain beroperasi di wilayah mereka.

Sejak muncul kesepakatan, Taliban mengubah target serangannya. Dilansir dari CNN, Taliban membunuh keluarga jurnalis dari media Jerman, DW. Selain itu, setidaknya 3 warga sipil tewas ketika Taliban melepas tembakan pada aksi penolakan atas kekuasaan Taliban. Baku tembak juga pecah di area bandara, dikabarkan terdapat korban jiwa dan korban luka.

PUBLISHED AT @LOUSMIRACLEOFFICIAL

https://www.instagram.com/p/CTPXLVBPxV9/?utm_source=ig_web_copy_link

Kini Taliban kembali mengukuhkan kekuasaannya di Afghanistan dengan menduduki Kabul dan akan menjalankan pemerintahan di Afghanistan. Taliban berjanji akan membangun rezim yang 'berbeda' dari masa kepemimpinan Taliban di masa lalu.

Janji Taliban tidak serta-merta memberi rasa aman untuk warga Afghanistan. Kekejaman Taliban puluhan tahun lalu tidak mudah untuk dilupakan. Oleh karenanya, timbul kepanikan dalam masyarakat dan banyak warga yang akhirnya memilih kabur meninggalkan Afghanistan.

Mari Berperan untuk Afghanistan

Meskipun kita tinggal jauh dari Afghanistan, bukan berarti kita tak bisa apa-apa. Kita tetap dapat membantu warga Afghanistan dengan beberapa cara berikut:

1. Berdonasi di lembaga terpercaya, seperti UNHCR, Women for Afghan Women, dan Doctors Without Borders
2. Berikan dukungan di media sosial, kita bisa menaikkan tagar #AfghanLivesMatter dan #HelpAfghanistan
3. Menambah wawasan dengan terus menggali informasi yang terpercaya
4. Jika kamu mengenal seseorang di Afghanistan, jadilah support system untuknya

Apa yang dilakukan Taliban di masa lalu meninggalkan memori yang buruk, memori yang tidak diharapkan untuk kembali terulang. Mari kita bersama berdiri untuk warga Afghanistan dan kumandangkan penolakan terhadap hukum yang melanggar hak asasi manusia.

#AfghanLivesMatter



EMOTIONAL

aku, masalah, dan perasaan yang tertahan



Aku merindukan masa kecilku.

Masa di mana aku bisa menangis kapan pun aku terluka,
juga bisa tertawa kapan pun aku bahagia.

Saat ini, semuanya terasa begitu pelik.
Entah sejak kapan, tak lagi mudah bagiku
untuk mengungkapkan apa yang kurasakan.

Aku selalu yakin bahwa aku baik-baik saja.

Aku yakin semua masalah akan segera berlalu
seiring berjalannya waktu.



Tak perlu susah payah bercerita,
aku tidak ingin merepotkan siapa pun.

Lagipula, semua orang punya
kesulitannya masing-masing, kan?

PUBLISHED AT @LOUSMIRACLEOFFICIAL

11th of September, 2021 .

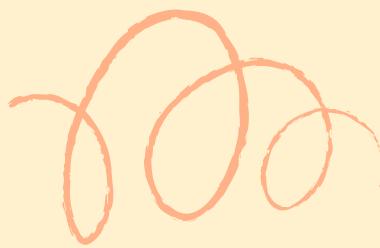
Instagram Feeds - Express The Stress

Aku khawatir orang-orang di sekitarku
akan merasa tak nyaman jika aku menceritakan masalahku.



Aku juga tidak ingin dianggap
lemah dan berlebihan,
dalam menjalani kehidupan
yang sudah sewajarnya penuh rintangan.

Aku akan tetap tersenyum
untuk menyenangkan semua orang,
aku akan mengabaikan masalah
yang mengganjal pikiran.



Sering kali aku merasa frustasi
karena tak ada satu orang pun yang memahami.
Namun aku memilih untuk diam,
agar tidak memperpanjang masalah yang bisa diredam.

Aku tidak ingin mengakui jika aku marah, sedih, dan sakit hati.
Aku merasa kalah,
jika membiarkan diriku yang sudah dewasa
dipermainkan oleh emosi.



PUBLISHED AT @LOUSMIRACLEOFFICIAL

https://www.instagram.com/p/CTrkHtsvI4Q/?utm_source=ig_web_copy_link

Aku seharusnya akan tetap baik-baik saja,
tapi entah mengapa
semakin aku memendam semakin aku tenggelam.



Masalah-masalah yang telah kulupukan
kembali datang dan membuatku terjebak dalam rasa sesak.

Aku menyadari bahwa aku tidak tahu
bagaimana cara melepaskan emosi di dalam diri.

Aku lupa,
manusia diciptakan memiliki perasaan,
bukanlah tanpa sebuah alasan.

Kini aku tak lagi menahan perasaan yang mengganggu,
aku membiarkannya bebas agar tidak menjadi benalu.

Aku juga mencari cara ternyaman
untukku mengekspresikan diri.

Aku sadar, hidup akan lebih bermakna
dengan semua masalah yang silih berganti.

Masih sulit untukku berbagi cerita,
tapi aku tak akan berhenti berusaha.



CASUAL / PERSONAL

elshywords

favourite webtoon

- fav : webtoon -

- fav : korean variety show -
on April 09, 2021

- love : idea of being in love -
on April 04, 2021

- love : i hate myself once -
on January 17, 2021

- start -
on January 10, 2021

Search this blog

el
just call me el, okay?
Visit profile

chapter

labels

PERSONAL BLOG

elshywords.blogspot.com

Thank

You!